

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris dan fakta-fakta sah (valid), serta dapat dipercaya atau reliabel, dan dapat diandalkan tentang hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 13 Jakarta yang beralamat di Jln. Rawabelong II-E, Palmerah, Jakarta Barat, Telp./Fax: 021-5492970. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai dengan Desember 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling tepat untuk melaksanakan penelitian. Alasan peneliti memilih SMK Negeri 13 Jakarta sebagai tempat penelitian adalah karena SMK Negeri 13 Jakarta merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Jakarta. Peneliti sebelumnya pernah melakukan Praktek Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut dan melihat adanya perbedaan atau variasi cara belajar yang dilakukan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian dimulai dari menyusun proposal penelitian, pembuatan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data penelitian, sampai dengan analisis data hingga penyelesaian penulisan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Kerlinger seperti yang dikutip oleh Sugiyono, “Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif dan hubungan antar variabel”⁴². Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar akuntansi siswa. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel gaya belajar dan data sekunder untuk variabel hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa besar hubungan antara gaya belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol (X) dengan hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol (Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang dimana terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 7

kesimpulannya”⁴³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 13 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 108 siswa. Alasan peneliti menggunakan populasi terjangkau kelas X Program Keahlian Akuntansi karena kelas X adalah siswa baru yang masih dalam tahap penyesuaian gaya belajar terutama dalam mata pelajaran akuntansi.

Tabel III.1
Jumlah Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 13 Jakarta

Kelas	Jumlah Siswa
X Akuntansi I	36
X Akuntansi II	37
X Akuntansi III	35
Jumlah	108

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁴⁴. Oleh karena itu, pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau representatif. Besaran sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan pada tabel penentuan sampel Isaac dan Michael. Penggunaan tabel Isaac dan Michael dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dikarenakan hal tersebut dapat dilakukan dengan sederhana dan tidak menggunakan perhitungan yang rumit.

⁴³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 61

⁴⁴*Ibid.*, hal. 62

Isaac dan Michele melakukan perhitungan ukuran didasarkan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Jadi sampel yang diperoleh memiliki taraf kebenaran 99%, 95%, dan 90% dalam populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besarnya sampel yang diperlukan pada taraf kebenaran 95%, atau taraf kesalahan 5% dari tabel Isaac dan Michael. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa dengan taraf kesalahan 0,05, maka sampel yang akan diambil peneliti sebanyak 78 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Adapun proporsi dan penimbangan dengan perhitungannya dapat dilihat pada tabel III.2 berikut ini.

Tabel III.2
Perhitungan Penentuan Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
X Akuntansi 1	36	$(36/108) \times 78$	26
X Akuntansi 2	37	$(37/108) \times 78$	27
X Akuntansi 3	35	$(35/108) \times 78$	25
Jumlah	108		78

E. Teknik Pengumpulan Data / Instrumen Penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket/kuesioner pada responden penelitian sebagai data primer untuk variabel gaya belajar (X) dan data sekunder untuk variabel hasil belajar (Y) yang diperoleh dari nilai ujian tengah semester siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

1. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur menggunakan nilai mata pelajaran akuntansi yang diambil dari nilai ujian tengah semester siswa mata pelajaran akuntansi semester ganjil, tahun ajaran 2012/2013.

2. Variabel Gaya Belajar

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar adalah cara seseorang untuk dapat menerima, menyerap, mengingat, dan mengatur informasi melalui penglihatan (visual), pendengaran (auditori), serta gerakan (kinestetik).

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual di atas maka gaya belajar termanifestasikan dalam beberapa indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati, diantaranya, 1) gaya visual dengan sub indikator kebiasaan membaca, kebiasaan menulis, mengingat dengan cara asosiasi visual dan teliti secara detail. 2) gaya auditori dengan sub indikator mengandalkan pendengaran, mudah terganggu, cara berbicara dan cara berdiskusi. 3) gaya kinestetik dengan sub indikator menghafal dengan cara berjalan, menggunakan aktivitas fisik dan belajar melalui praktek.

c. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur gaya belajar yang disajikan dalam bentuk tabel terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar serta memberikan gambaran secara umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator.

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		No. Drop	No. Valid	No. Butir Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Visual	• Kebiasaan Membaca	1,2,4	3	2	1, 3, 4	1,4	3
	• Kebiasaan Menulis	5,6,7	8	-	5,6,7,8	5,6,7	8
	• Mengingat dengan Cara Asosiasi Visual	9,10,11,12	-	10	9,11,12	9,11,12	-
	• Teliti Secara Detail	13,15	14	-	13,14,15	13,15	14
Auditori	• Mengandalkan Pendengaran	16,17,19	18	17	16,18,19	16,19	18
	• Mudah Terganggu	20,21,22	-	-	20,21,22	20,21,22	-
	• Cara Berbicara	24,25,26	23	-	23,24,25,26	24,25,26	23
	• Cara Berdiskusi	27,28,29	30	29	27,28,30	27,28	30
Kinestetik	• Menghafal dengan Cara Berjalan	31,33	32	31	32,33	33	32
	• Menggunakan Aktifitas Fisik	34,35,36,37	-	34	35,36,37	35,36,37	-
	• Belajar Melalui Praktek	38,40,41	39	-	38,39,40,41	38,40,41	39

d. Penskoran Item

Skala yang digunakan adalah skala Likert. “Skala Likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial”⁴⁵.

Skala ini merupakan skala positif dan negatif mengenai suatu objek yang dibuat dalam rentang 1-5. Setiap pernyataan gaya belajar diberi pernyataan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban bernilai 1 (satu) satu sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Gaya Belajar

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

e. Uji Coba Instrumen

1) Validasi Instrumen Gaya Belajar

Proses pengembangan instrumen gaya belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert dengan butir-butir pernyataan. Butir pernyataan ini mengacu kepada indikator-indikator variabel gaya belajar seperti terlihat pada tabel

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93

III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel gaya belajar.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub-indikator dari variabel gaya belajar seperti yang tercantum pada tabel III.3.

Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas X Program Keahlian Pemasaran 1 di SMK Negeri 13 Jakarta sejumlah 35 siswa.

Proses validasi dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁴⁶:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

y_i = Deviasi skor butir dari Y_i

y_t = Deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.334$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

⁴⁶Dja'ali Dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal. 86

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Dari 41 instrumen pernyataan yang telah diuji cobakan, setelah divalidasi, terdapat 6 butir soal yang *drop*, sehingga pernyataan valid yang dapat digunakan sebanyak 35 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5, hal. 66).

2) Reliabilitas Instrumen Gaya Belajar

Reliabilitas tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Koefisien reliabilitas yang memiliki alat ukur berguna untuk menunjukkan sejauh mana keterpercayaan, konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang pada sekelompok subjek yang sama.

Oleh karena itu, untuk melihat apakah data yang dihasilkan dari suatu alat ukur dapat dipercaya atau tidak, salah satunya dapat dilakukan dengan cara melihat besarnya koefisien reliabilitas alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumusnya sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)_{47}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrument

⁴⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, op. cit.*, hal. 365

k = Banyak butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t^2 = Varians total

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 48$$

Keterangan:

S_i = Varians butir soal

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat item Xi

$(\sum Xi)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan

n = Jumlah responden

Setelah data diolah dengan *Alpha Cronbach*, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan melalui derajat reliabilitas instrumen. Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini⁴⁹:

Tabel III.5
Interpretasi Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat Tinggi	$0,81 < r \leq 1,00$
Tinggi	$0,61 < r \leq 0,80$
Cukup	$0,41 < r \leq 0,60$
Rendah	$0,21 < r \leq 0,40$
Sangat Rendah	$0,00 < r \leq 0,21$

⁴⁸*Ibid.*,

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi III*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 78

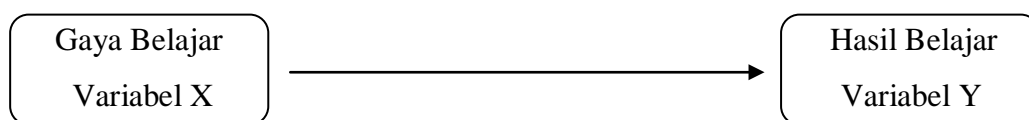
Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas, diperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,861 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6, hal. 67).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan ini dapat dipercaya serta relatif konsisren dan pernyataan ini akan digunakan sebagai intrumen final untuk mengukur gaya belajar.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (gaya belajar) yang digambarkan dengan simbol (X), dan variabel terikat (hasil belajar) yang disimbolkan dengan (Y).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



Gambar III.1

Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Keterangan:

Variabel (X) = Gaya Belajar

Variabel (Y) = Hasil Belajar

—————> = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis, dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah-langkah pengujian yang ditempuh sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:⁵⁰

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat
- X = Variabel bebas
- a = Nilai Intercept (Konstanta)
- b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus :⁵¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

⁵⁰Sugiyomo, *Statistika Untuk Penelitian*, op. cit., hal. 261

⁵¹*Ibid.*,

Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Rumus yang digunakan adalah : ⁵²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka waktu

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 (nol), L_o dibandingkan dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_o = galat taksiran Regesi Y atas X berdistribusi normal

H_i = galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

H_o diterima jika L_h (hitung) $<$ L_t (tabel), berarti galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_o ditolak jika L_h (hitung) $>$ L_t (tabel), berarti galat taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁵²*Ibid.*,

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan berarti

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel III.6 (Anava) berikut ini⁵³:

Tabel III.6
Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ket
Total (T)	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$	Jk (b/a)	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	F _o > F _t Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) – JK(G)	$\frac{Jk(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	F _o < F _t Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan:

- JK = Jumlah Kuadrat Total
- JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a
- JK (b/a) = Jumlah Kuadrat Regresi
- JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)
- JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)
- JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa
- RJK = Rata-Rata Jumlah Kuadrat

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Untuk

⁵³*Ibid.*, hal. 265

menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus skor kasar⁵⁴ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2) - (\sum x)^2\}\{n (\sum Y^2) - ((\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)
- x = Gaya Belajar
- y = Hasil Bealajar
- n = Jumlah sampel yang diambil

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$: tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_0 : \rho \neq 0$: ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumusnya adalah :⁵⁵

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

⁵⁴*Ibid.*, hal. 228

⁵⁵*Ibid.*, hal. 230

Keterangan :

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi *product moment*
- n = Banyaknya sampel data

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka data dinyatakan tidak signifikan.

H_i ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka data dinyatakan signifikan

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka presentase. Dengan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

- KD = Koefisien determinasi
- r^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁶*Ibid.*, hal. 275